

PENYELESAIAN KREDIT PURNA BHAKTI BAGI NASABAH YANG MENGALAMI PERUBAHAN STATUS DI BANK: PENDEKATAN YURIDIS EMPIRIS

Oleh:

Rahma Destiani Putri

B00210018

ABSTRAK

Perubahan status nasabah, seperti perceraian dan kematian dapat menghadirkan tantangan yang signifikan bagi kondisi kredit nasabah itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi kredit purna bhakti bagi nasabah yang mengalami perubahan status, tantangan yang dihadapi oleh bank, dan penyelesaian kredit tersebut. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif. Hasil dari studi menunjukkan bahwa kondisi kredit purna bhakti pada bank bjb kantor cabang pembantu Abdurahman Saleh selama kurun waktu 3 tahun mengalami peningkatan dan penyebabnya adalah kematian nasabah. Hal ini menyebabkan ketidakpastian pembayaran kredit. Penyelesaian secara yuridis empiris melibatkan pelaporan kematian yang cepat, pengumpulan dokumen yang lengkap, pengajuan klaim asuransi, verifikasi proses asuransi, pelunasan oleh pihak asuransi, dan proses administrasi oleh bank. Hambatan yang dihadapi bank meliputi ketidakpastian pembayaran, kerumitan administrasi, dan komunikasi dengan ahli waris. Upaya yang dilakukan mencakup penanggulangan kredit belum lunas, penggunaan teknologi untuk memperbarui data, dan peningkatan komunikasi dengan keluarga nasabah.

Kata Kunci: Perbankan, kredit, perubahan status, yuridis empiris.

***PURNA BHAKTI CREDIT SETTLEMENT FOR CUSTOMERS WHO
EXPERIENCE A CHANGE IN STATUS AT THE BANK: AN EMPIRICAL
JURIDICAL APPROACH***

By:

Rahma Destiani Putri

B00210018

ABSTRACT

Changes in customer status, such as divorce and death, can present significant challenges to the customer's credit condition. This research aims to analyze the conditions of retirement credit for customers who experience a change in status, the challenges faced by the bank, and the settlement of the credit. The method used in this writing is the descriptive method. The results of the study show that the condition of retirement credit at Bank BJB Abdurahman Saleh sub-branch office over a period of 3 years has increased and the cause is the death of customers. This causes uncertainty in credit payments. Empirical legal settlement involves rapid reporting of death, collection of complete documents, submission of insurance claims, verification of the insurance process, repayment by the insurance company, and administration processes by the bank. Obstacles faced by banks include payment uncertainty, administrative complexity, and communication with heirs. Efforts made include dealing with outstanding loans, using technology to update data, and increasing communication with customer families.

Keyword: Banking, credit, change of status, empirical juridical